

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan (A. Rahman et al., 2022, p. 73).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu proses Pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dari aspek fisik, intelektual, keterampilan gerak, dan sikap yang dilakukan melalui kegiatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan penting dan strategis dalam pembangunan. Permainan merupakan salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum. Permainan bola voli terdiri atas beberapa cabang olahraga yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil (P. D. 2022 Mautama, 2022). Di dalam permainan bola besar yang diajarkan di sekolah-sekolah, salah satunya adalah permainan bola voli. Dalam konteks pendidikan, kedudukan dan fungsi permainan bola voli adalah sebagai alat atau sarana pendidikan. Semua aktivitas tersebut dirancang dan dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan terencana, sehingga peserta didik dapat merasakan manfaatnya secara maksimal. Dengan pendekatan yang terstruktur, Pendidikan Jasmani membantu peserta didik meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan

gerak, serta menumbuhkan sikap positif seperti sportivitas dan tanggung jawab. Pendidikan Jasmani adalah proses menjadikan seseorang dalam kegiatan jasmani memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (I. Rahman et al., 2020, p. 145).

Berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi passing dan servis bola voli sudah diajarkan dalam berbagai tingkatan pendidikan termasuk pendidikan sekolah menengah pertama. Sekolah menengah pertama (SMP) peserta diberikan pengajaran berupa pengembangan keterampilan bola voli salah satunya adalah cara melakukan passing yang baik dan benar. (Dian & Zulkifli, 2023, p. 2). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan dengan bola besar dan dapat dimainkan baik di lapangan sekolah maupun gor. Pertandingan dimainkan antara dua tim, setiap tim memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke dalam area lawan dan mencetak jumlah poin yang paling banyak sebelum batas waktu berakhir. Melalui permainan bola voli, seluruh potensi dari seluruh aspek tersebut diyakini berpotensi untuk dapat ditumbuhkembangkan. Sampai batas-batas tertentu, secara intern nilainilai pendidikan potensial dari seluruh aspek tersebut ada dalam permainan bola voli. Seperti misalnya, dengan berlatih dan bermain bola voli itu sendiri, juga dapat ditingkatkan keterampilan fisik, kebugaran jasmani, kemampuan berpikir, keterampilan sosial, bekerja sama, dan mengembangkan sikap positif dan fair play. Pendidikan yang terdapat dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli yang dipaparkan di atas diharapkan dapat terinternalisasi dalam diri para pelakunya, sehingga nilai-nilai tersebut dapat ditunjukkan, bukan hanya pada saat bermain bola voli, model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi bola besar teknik dasar *passing* bola voli Namun demikian, untuk mengimbangi dan mengantisipasi segala perubahan yang terjadi kepada siswa yang semakin kompleks, perlu dikembangkan nilai-nilai pendidikan yang lebih luas yang diduga relevan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi bola besar teknik dasar *passing* bola voli Namun demikian, untuk mengimbangi dan mengantisipasi segala perubahan yang terjadi kepada siswa yang semakin kompleks, perlu dikembangkan nilai-nilai pendidikan yang lebih luas yang diduga relevan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Materi bola besar tehnik dasar *passing* dan *servis* bola voli tersebut (Agus & Yasa, 2023b).

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara kepada salah satu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengajar di kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja menjelaskan menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar *passing* dan *servis* bola voli. Banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam keterampilan teknik dasar *passing* bola voli. Permasalahan tampaknya disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman siswa tentang teknik yang benar, kurangnya latihan yang memadai ataupun ada permasalahan dalam proses pembelajaran baik itu guru maupun siswa, serta motivasi dan minat siswa yang rendah. Dilihat dari presentase hasil belajar teknik dasar *passing* dan *servis* bola voli pada peserta didik kelas VIII.3 dengan jumlah 35 orang, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 19 perempuan, peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang

(32,25%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 24 orang (67,75%) atau belum mencapai batas nilai Kreteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu nilai 80. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik materi *passing* dan *servis* bola voli masih belum dikatakan tuntas dan sangat kurang, dikarenakan fasilitas pembelajaran sangat kurang memadai dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik, guru akan menggali lebih dalam untuk memecahkan permasalahan perasarana pembelajaran yang kurang memadai untuk melaksanakan pembelajaran praktek *passing* dan *servis* bola voli kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di sekolah selama ini pada umumnya kurang bisa untuk memilih dan memanfaatkan model pembelajaran yang efektif pada saat keberlangsungan belajar mengajar, sehingga kurang mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran materi *passing* dan *servis* bola voli. Karna dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah harus menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik dan membuat peserta didik aktif bergerak dan bekerja sama antar teman sekelasnya, oleh sebab itu permasalahan-permasalahan di atas merupakan permasalahan yang harus di tindak lanjuti supaya dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani bisa berjalan dengan efektif dan lancer serta mudah dipahami dan bisa di gemari oleh para peserta didik.

Maka dari itu salah satu Solusi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Handayani & Koeswanti, 2021). Model belajar “berbasis” masalah

berkaitan erat pada kenyataan dalam keseharian siswa, jadi siswa dalam belajar merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya tergantung dari guru. Dengan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan mampu mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang selama ini model pembelajaran kurang inovatif dan kreatif, peserta didik juga kurang antusias mengikuti proses pembelajaran lebih banyak bersifat menunggu informasi dari guru, peserta didik juga kurang memahami materi yang telah di berikan, dan peserta didik belum menguasai tentang *passing* dan *servis bola voli*, sehingga hasil belajar peserta didik Sebagian besar tidak tuntas secara keseluruhan. Diharapkan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), peserta didik memiliki kualitas dan hasil belajar yang lebih baik serta bisa memecahkan masalah yang di berikan oleh guru. Mengingat pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sintak/Langkah pembelajaran sebagai berikut : 1) menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) guru menerapkan model pembelajaran yang menjadi masalah, 3) guru membimbing peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* dan *servis bola voli* dengan menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik, secara individu atau kelompok, 4) peserta didik akan mampu beradaptasi secara cepat dengan lingkungan sekitarnya, 5) peserta didik dibimbing untuk mampu mengatasi masalah secara mandiri, cerdas, cermat, 6) memberikan kesempatan kepada peserta didik sehingga pengetahuannya yang diterimanya bermakna, relevan dan kontekstual serta diterapkan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan *passing* dan *servis* bola voli adalah salah satu mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa saling memberi pengetahuannya kepada sesama rekannya atau mengajarkan materi *passing* dan *servis* bola voli di hadapan teman – temannya seperti mempersentasikan materi yang di berikan oleh guru nya, (Nugraha et al., 2021). Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai instrumen yang membantu atau memudahkan siswa dalam memperoleh sejumlah pengalaman belajar (Jayul & Irwanto, 2020; Saputro & Rahayu, 2020). Pengembangan model pembelajaran dalam konteks peningkatan mutu perolehan hasil belajar siswa perlu diupayakan secara terus menerus dan bersifat komprehensif kepada peserta didik untuk menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah model pembelajaran yang di berikan guru yaitu siswa di bentuk kelompok dan guru memberikan siswa video teknik dasar *passing* bola voli sesudah siswa memahami isi materi yang di berikan oleh guru memberikan soal ke siswa untuk merefleksikan gerakan dari video tutorial teknik dasar *passing* bola voli yang di berikan oleh guru dan siswa akan mempraktekan teknik dasar *passing* bola voli di hadapan temn-temanya untuk mempersentasikan hasil pengamatan yang ada di video tersebut, Tujuan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Adnyana & Gunarto, 2019).dalam pembelajaran ini ditemukan beberapa masalah yaitu masih terpusatnya pembelajaran pada guru hal itu menyebabkan rendahnya tingkat motivasi siswa untuk belajar, untuk meningkatkan hasil

belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi *passing* dan *servis* bola voli yaitu membuat kelompok kecil supaya siswa saling berkomunikasi di dalam pembelajaran atau keterampilan *passing* dan *servis* bola voli yang lebih baik dan kemampuan komunikasi kepada temannya supaya teman - temannya bisa memahami tutornya dan supaya siswa yg lain bisa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi *passing* dan *servis* bola voli yang di diterapkan guru, untuk menggali lebih dalam untuk pemecahan masalah pada peserta didik.

Dalam pemilihan *passing* dan *servis* bola voli, peneliti mencari akar penyebabnya dengan menganalisis beberapa faktor yaitu masih banyak peserta didik yang belum melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh seperti kurang bertenaga di dalam melakukan *passing* dan *servis* bola voli, serta sering kali melakukan *passing* dan *servis* bola voli yang melenceng, ditambah dengan masih banyak peserta didik yang kurang mengetahui teknik dasar yang benar dalam melakukan *passing* dan *servis* bola voli.

Dari permasalahan diatas, mengingatkan bahwa begitu pentingnya materi *passing* dan *servis* bola voli serta kendala yang dialami di dalam pembelajaran. PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam (PBL) kemampuan berfikir peserta didik betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan (Agus & Yasa, 2023a). model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), maka sangat diperlukan suatu ide guna mengakomodasikan kebutuhan peserta didik yang mampu meningkatkan hasil belajar. Oleh karena

itu maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi *passing* dan *servis* bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Kurangnya efektif model pembelajaran yang di gunakan pedidik pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.
- 2) Kurangnya hasil belajar peserta didik dalam materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 singaraja.
- 3) Peserta didik masih kurang dalam menguasai gerak yang benar dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.
- 4) Kurangnya fasilitas pembelajan yang di gunakan oleh guru, sangat memadai dalam melaksanakan pembelajaran bola voli kepada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Sehubungan dengan luasnya masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini di batasi pada identifikasi masalah yakni hanya pada Impelementasi model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil

belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola voli melalui Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik Kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar *PJOK* materi bola voli pada peserta didik kelas VIII 3 di SMP Negeri 2 Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai pengaruh penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam aktivitas pembelajaran materi bola voli, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk menambah referensi model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

b. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan minat siswa, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar pada pembelajaran bola voli siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah dan pemegang kebijakan pendidikan dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar terutama mengarahkan guru untuk menekankan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) model pembelajaran berkelompok dimana siswa itu akan di bagi menjadi beberapa kelompok, guru akan memberikan suatu pembelajaran tutorial menonton video pembelajaran materi bola voli, dimana siswa itu mengamati video tersebut setelah itu, siswa akan mengisi suatu soal yg siswa amati dari video tutorial itu hasil dari pengamatan siswa sesudah menonton video tutorial tehnik dasar *passing* bola voli, siswa akan mengisi soal yang di berikan oleh guru, setelah itu siswa akan menjelaskan dan mempraktekan hasil pengamatan tentang tehnik dasar *passing* bola voli di video tutorial, dan siswa menjelaskan dan mempraktekan di hadapan teman – temannya.